



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

Judul	: Kurban Jadi Spirit Turunkan Stunting
Tanggal	: Minggu, 02 Juli 2023
Surat Kabar	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 6

Konsumsi Daging Masih Rendah Kurban Jadi Spirit Turunkan Stunting

ANGGOTA Komisi IX DPR Netty Prasetyani Aher mengatakan, distribusi daging kurban bisa menjadi inspirasi untuk menanggulangi stunting. Selain sebagai sarana ibadah, penyaluran daging kurban ini bisa meningkatkan gizi masyarakat, khususnya melalui konsumsi daging.

“Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang konsumsi daging sapi/kerbau masyarakatnya sangat rendah. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik), rata-rata konsumsi daging masyarakat kita hanya 0,009 kg per kapita per minggu,” kata Netty dalam kegiatan distribusi 1,8 juta paket kurban dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera.

Lebih lanjut, Netty menyampaikan program tebar 1,8 juta paket daging kurban tersebut menyasar kalangan yang tidak mampu dan yang membutuhkan. Diharapkan, perayaan Iduladha yang diikuti dengan pemotongan hewan kurban ini menjadi momentum untuk memperbaiki gizi dan menurunkan stunting.

“Pemerintah harus menjadikan momen pemotongan hewan kurban ini sebagai bentuk ikhtiar dan inspirasi dalam mempercepat penurunan stunting. Saat ini, dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), angka stunting di Indonesia masih sangat tinggi yakni 21 persen. Harapannya setiap tahun ada penurunan signifikan,” kata Netty.

Netty juga menyungging pengalihan anggaran susu dan biskuit di Kemenkes menjadi ke pembelian produk hewani. Kemenkes mesti memastikan

pengalihan ini efektif dan tepat sasaran.

“Pengadaan protein hewani akan lebih rumit baik menyangkut kuantitas dan kualitas produk sampai ke tangan keluarga yang rentan’stunting. Jangan sampai kebijakan ini terkendala karena alasan teknis yang harusnya bisa diantisipasi sejak dini,” pungkasnya.

Sementara, anggota DPR Anis Byarwati mengajak masyarakat untuk terus peduli dan berbagi, khususnya di Hari Raya Iduladha. Sebab, hari raya kedua Umat Islam itu mengingatkan kaum Muslimin pada pengorbanan Nabi Ibrahim AS.

Bagi yang berkurban, tambah Politisi Fraksi PKS ini, satu helai bulu dari hewan kurban yang disembelih merupakan kebaikan. Esensi kurban bukan hanya tentang berbagi, tetapi lebih fundamental adalah pembuktian takwa kepada Allah SWT. Dan pelaksanaannya menjadi bukti ketakatenan kepada Rasulullah SAW.

“Kurban menyiratkan makna bahwa semua yang kita miliki hanyalah titipan dari Yang Maha Kuasa. Kita harus selalu siap untuk melepas titipan itu dengan ikhlas, ketika Sang Pemilik mengambilnya,” tutur Anis.

Anis berpesan agar spirit kurban yang baru saja dilalui kaum muslimin dapat terus menyala dan mengantarkan masyarakat Indonesia untuk mudah berbagi, suka berderma dan semangat saling membantu.

“Semoga spirit kurban, menjadi motivasi bagi masyarakat Indonesia untuk menjadikan kebaikan sebagai budaya bangsa,” pungkasnya. ■ KAL